

**PROBLEMATIKA PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR DARING
MAHASISWA ANGKATAN 2018 PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY DI MASA PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan oleh

SADDAM IKHSAN
NIM. 160207127

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**PROBLEMATIKA PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR DARING
MAHASISWA ANGKATAN 2018 PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DI MASA PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh:

Saddam Ikhsan

NIM. 160207127

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Nurlia Zahara, S.Pd. i., M.Pd
NIDN. 2021098803

Pembimbing II



Cut Ratna Dewi, S.Pd. i., M.Pd
NIP. 198809072019032013

**PROBLEMATIKA PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR DARING
MAHASISWA ANGKATAN 2018 PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DI MASA PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

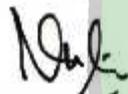
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 02 Agustus 2021
09 Muharram 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Nurlia Zahara, S.Pd.i, M.Pd
NIDN. 2021098803

Sekretaris,



Syahrul Rahmanda, S.Pd
NIP. -

Penguji I



Cut Ratna Dewi, S.Pd.i, M.Pd
NIP. 198809072019032013

Penguji II,



Eriawati, S.Pd.i, M.Pd
NIP. 198111262009102003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saddam Ikhsan

NIM : 160207127

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Problematika Proses Belajar dan Mengajar Daring Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Masa Pandemi Covid 19

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber izin atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Juli 2021



Saya menyatakan,

Sadam Ikhsan

ABSTRAK

Perguruan tinggi dianjurkan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19. Namun dibalik berbagai kemudahan media dan fitur yang tersedia selama proses pembelajaran daring, terdapat pula banyak kendala yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam proses belajar mengajar secara daring. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen pengasuh mata kuliah bidang tumbuhan yang berjumlah 5 orang dan seluruh mahasiswa Prodi Biologi angkatan 2018, sedangkan sampel yang digunakan terdiri dari 4 orang dosen dan 22 orang mahasiswa. *Teknik sampling* yang digunakan adalah *total sampling* dan *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa. Analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian, Persentase rata-rata kendala dosen sebesar 78,32% dengan kategori tinggi. Persentase rata-rata kendala mahasiswa sebesar 59,49% dengan kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kendala yang dihadapi Dosen Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam pembelajaran secara daring, sedangkan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam pembelajaran secara daring adalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kurangnya penguasaan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dinilai kurang efektif, kurangnya motivasi untuk menguasai materi pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang kurang objektif serta tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa.

Kata Kunci: Kendala, Pembelajaran, Daring, Mata Kuliah Bidang Tumbuhan, Pandemi, Covid-19

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada penghulu kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Problematika Proses Belajar dan Mengajar Daring Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dimasa Pandemi Covid-19”**. Penulis menyusun Skripsi bermaksud untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan tak terhingga kepada:

1. Ibu Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah membimbing dan menasehati dalam segala persoalan akademik selama penulis menyusun skripsi

2. Ibu Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan, bantuan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr.Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
5. Kepada para sahabat yang selama ini selalu ada untuk memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Teristimewa sekali kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jamaluddin (Alm) dan Ibunda Siti Jauhari (Almh) dan segenap keluarga besar yang telah memberikan segala dukungan dengan ikhlas kepada penulis. Semoga segala kebaikan yang telah penulis terima, dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi nantinya. Penulis berharap skripsi ini memberi manfaat kepada pembaca serta bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas amal kebaikan dari semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh , 02 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Problematika	10
B. Belajar Mengajar	10
C. Pembelajaran Daring	18
D. Pandemi Covid-19	20
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Prosedur Pengumpulan Data	27
G. Analisis Data	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	35

BAB V : PENUTUP	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Persentase Indikator Kendala Dosen	31
Gambar 4.2 Grafik Persentase Indikator Kendala Mahasiswa.....	34



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Pengisian Kuesioner Kendala Dosen.....	31
Tabel 4. 2 Hasil Pengisian Kuesioner Kendala Mahasiswa.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	55
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	55
Lampiran 3 : Analisis Data	62



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 dunia dihadapkan dengan adanya wabah yang sangat luar biasa. Wabah tersebut dinamakan dengan *Coronaviruses* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Corona* atau Covid-19. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Wabah ini menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.¹

Kondisi darurat yang disebabkan oleh wabah yang sangat membahayakan ini memiliki dampak yang sangat luar biasa di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Sehingga banyak Perguruan Tinggi yang tutup selama pandemi ini. Dampak yang sangat luar biasa ini memperburuk kondisi pendidikan di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan di dunia pendidikan.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dianjurkan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara

¹ Fathiyah Isbaniah, *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020), h. 20.

daring atau *online*.² Dengan dasar surat edaran inilah maka belajar mengajar secara daring adalah cara yang sangat efektif yang digunakan di tengah pandemi Covid-19, dengan cara daring maka penyebaran Covid-19 akan bisa di cegah, dilihat dari segi keamanan dan kesehatan ini maka belajar mengajar di perguruan tinggi tetap bisa dilaksanakan meski secara daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan *internet* dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.³ Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan *internet*.⁴ Pembelajaran daring menghubungkan mahasiswa dengan dosennya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi. Pembelajaran di perguruan tinggi diharapkan dapat berlangsung secara efektif dengan menggunakan teknologi informasi.

Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk teknologi informasi dalam pembelajaran, jauh sebelumnya telah diungkapkan dalam kitab suci Al-Qur'an surah An Naml ayat 27 sampai dengan 30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balkis;

² Firman dan Sari Rahayu Rahman, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19, *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, Vol. 02, No. 02, 2020, h. 81.

³ Firdaus, Implementasi dan Hambatan pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 220-225.

⁴ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah WabahCovid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 3

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكٰذِبِينَ - هٰذَا فَاَلْقِهٖ اِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُوْنَ - ٢٨

قَالَتْ يَآٰيَهَا الْمَلُوْا اِنِّيْ اَلْقِيْ اِلَيْكَ كِتٰبًا كَرِيْمًا - ٢٩ اِنَّهُ مِنْ سُلَيْمٰنٍ وَّاِنَّهُ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ - ٣٠

[27] Dia (Sulaiman) berkata, “Akan kami lihat, apa kamu benar, atau termasuk yang berdusta. [28] Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.” [29] Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.” [30] Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.”⁵

Tafsir Ibnu Katsir membahas bahwa: “Nabi Sulaiman menulis sepucuk surat kepada Balqis dan Rakyatnya. Surat itu diberikan kepada Hud-Hud untuk dibawanya. Menurut satu pendapat, ia membawa surat itu pada sayapnya sebagaimana kebiasaan burung. Pendapat lain mengatakan, di paruhnya”.⁶ Uraian tentang potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi sebagai teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu. Nabi Sulaiman menggunakan burung hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki.

Berbagai pesan dan informasi dapat dengan mudah dilakukan dengan penggunaan teknologi, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring. Namun dibalik berbagai kemudahan media dan fitur yang tersedia selama

⁵ Kementerian Agama, An-Naml, <https://quran.kemenag.go.id/sura/27>, Diakses pada tanggal 31 Desember, 2020.

⁶ M. Abdul Ghoffar dkk., *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), h. 207.

proses pembelajaran daring, terdapat pula banyak kendala yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa. Penelitian tentang pembelajaran daring telah diteliti oleh beberapa peneliti. Pertama, Agusmanto Hutauruk dan Ropinus Sidabutar dengan judul “Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif”⁷ dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada umumnya kendala yang dialami oleh kebanyakan responden bersifat mendasar atau fundamental, antara lain, 1) Untuk daerah pedesaan, hanya tersedia sangat sedikit pilihan *provider* penyedia layanan *internet* dan kualitas jaringan *internet* yang kurang memadai. 2) Mahalnya harga paket *internet* untuk mereka gunakan. 3) Para responden mengaku mengalami pelayanan pembelajaran dari para dosen dengan kurang maksimal.

Penelitian kedua, Yeni Ernawati dengan judul “Problematik Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia”⁸ dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 1) Semakin besar dokumen atau media pembelajaran yang digunakan maka semakin membutuhkan kuota *internet* yang banyak. 2) Pada pembelajaran daring minggu-minggu sebelumnya, banyak mahasiswa yang hanya fokus mengerjakan latihan saja tetapi melewatkan pembacaan, penyimakan, dan pemahaman materi. 3) Dalam pembelajaran daring, pencapaian tujuan pembelajaran ini dilakukan menggunakan metode dan sarana pembelajaran yang berbeda dari kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka). 4) Pengajar harus

⁷ Agusmanto Hutauruk dan Ropinus Sidabutar, Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif, *Journal of Mathematics Education and Applied*, Vol. 02, No.01, 2020, h. 6.

⁸ Yeni Ernawati, Problematik Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia, *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Vol. 13, No. 1, 2020, h. 6-9.

memperbaharui penyajian materi menjadi lebih lengkap. 5) Diskusi yang dilakukan di forum *E-learning* tidak dapat dilakukan secara langsung, sebab tidak semua mahasiswa mengakses *E-learning* secara bersamaan. 6) Kendala utama dalam penilaian pembelajaran daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia adalah bentuk soal, penilaian sikap kejujuran mahasiswa, dan penyekoran (*grading*).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti melakukan survey awal menggunakan angket (kuesioner) terhadap mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang mengikuti proses belajar mengajar secara daring di masa adanya pandemi Covid-19. Hasil yang diperoleh, dari 111 orang responden, 42 orang responden menanggapi secara beragam. Masalah ekonomi dan infrastruktur sebagai komponen pendukung belajar mengajar secara daring masih mendominasi perihal permasalahan perkuliahan. Pemberian tugas oleh dosen masih sangat dominan dari pada transfer ilmu. Hal demikian menjadikan penurunan nilai akademik, berkurangnya motivasi belajar, kelas menjadi pasif, dan minat belajar mahasiswa menurun, yang pada akhirnya prestasi belajar menjadi rendah.

Problematika proses belajar mengajar secara daring di masa adanya pandemi Covid-19 ini merupakan suatu fenomena yang tak terduga dan sampai saat ini belum dapat diatasi secara maksimal. Dengan mengetahui kendala yang dihadapi tentunya dapat menjadi bahan pendukung untuk membuat solusi yang tepat dan efektif bagi Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terkait proses belajar mengajar secara daring di masa adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Problematika Proses Belajar dan Mengajar Daring Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Masa Pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apasajakah kendala yang dihadapi Dosen Prodi Pendidikan Biologi dalam melaksanakan Pembelajaran secara daring ?
2. Apasajakah kendala yang dihadapi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara daring ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pastinya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan dunia keilmuan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam melaksanakan Pembelajaran secara daring.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam mengikuti pelaksanaan Pembelajaran secara daring.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang proses belajar mengajar daring sebagai cara pembelajaran yang tepat, efektif dan dapat digunakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini nanti dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
- b. Memberikan masukan yang efektif dan efisien tentang penerapan proses belajar mengajar daring kepada civitas akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman isi tulisan, maka perlu adanya definisi istilah-istilah penting, yang menjadi pokok pembahasan utama dalam penulisan sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika adalah suatu permasalahan yang bersumber atau berasal dari hubungan dua faktor, sehingga menimbulkan situasi yang sangat menyulitkan dan memerlukan adanya suatu penyelesaian atau pemecahan, tanpa harus menilai

terlebih dahulu manakah yang lebih baik.⁹ Problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permasalahan yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

2. Proses

Proses menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah runtunan perubahan atau peristiwa dalam perkembangan sesuatu.¹⁰

3. Belajar Mengajar

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik.¹¹

4. Daring

Daring menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.¹²

5. Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pandemi adalah wabah yang terjangkit serempak yang ada dimana-mana. Pengertian lain dari pandemi

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 62.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pandemi, <https://kbbi.web.id>, Diakses pada tanggal 03 November, 2020.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 1.

¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, Diakses pada tanggal 01 Januari, 2021.

adalah wabah yang dapat menyebar di area geografis yang lebih luas.¹³ Pandemi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wabah Covid-19.

6. Mata Kuliah Bidang Tumbuhan

Mata kuliah bidang tumbuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata kuliah Fisiologi Tumbuhan dan Botani Tumbuhan Tinggi.



¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pandemi, <https://kbbi.web.id>, Diakses pada tanggal 03 November, 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris “*problematic*” yang berarti masalah atau persoalan.¹⁴ Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Problematika berarti masih menimbulkan masalah; hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan.¹⁵ Jadi, yang dimaksud dengan problematika adalah kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal.

B. Belajar mengajar

1. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar merupakan suatu

¹⁴ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), h. 440.

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 896.

proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Durton mengartikan belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungan secara memadai. *“Learning is a change the individual due to interaction of that individual and his environments which fills a need and makes him capable of dealing adequality with his environment”*.¹⁷

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Proses terjadinya belajar sangat sulit diamati. Karena itu orang cenderung melihat tingkah laku manusia untuk disusun menjadi pola tingkah laku yang akhirnya tersusunlah suatu model yang menjadi prinsip-prinsip belajar yang bermanfaat sebagai bekal untuk memahami, mendorong dan memberi arah kegiatan belajar. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), h. 2.

¹⁷ Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*, (Semarang: Balai Diklat Keagamaan Semarang, 2007), h. 12.

a. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh setiap peserta didik secara individual adalah sebagai berikut.¹⁸

1) Berdasar prasyarat yang diperlukan untuk belajar.

Dalam belajar peserta didik diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.

2) Sesuai hakikat belajar.

Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang lain) sehingga mendapat pengertian yang diharapkan stimulus yang diberikan dapat menimbulkan respon yang diharapkan.

3) Sesuai materi atau bahan yang akan dipelajari.

Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur penyajian yang bisa ditangkap pengertiannya.

4) Syarat keberhasilan belajar

Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang.

b. Teori-Teori Belajar

Beberapa teori belajar yang relevan dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan antara lain:¹⁹ Pertama, menurut teori

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor...*, h. 27.

¹⁹ Nindia Desita Rahmi, Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMKN 1 Metro, *Tesis*, (Lampung: Program Pascasajana IAIN Metro Lampung, 2019), h. 17.

belajar behaviorisme, manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori ini menekankan pada apa yang dilihat yaitu tingkah laku. Kedua, menurut teori belajar kognitif, belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian suatu situasi saling berhubungan dalam konteks situasi secara keseluruhan. Ketiga, menurut teori belajar humanisme, proses belajar harus dimulai dan ditunjukkan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai aktualisasi diri peserta didik yang belajar secara optimal. Keempat, menurut teori belajar sibernetik, belajar adalah mengolah informasi (pesan pembelajaran), proses belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi. Kelima, menurut teori belajar konstruktivisme, belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaborasi, refleksi serta interpretasi.²⁰

Adapun teori belajar yang melatarbelakangi dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan media pembelajaran adalah teori belajar behavioristik, dimana rangsangan dari luar/ lingkungan sekitar mempengaruhi terhadap proses memperoleh suatu pengetahuan. Edward L. Thorndike mengemukakan beberapa hukum belajar yang dikenal sebagai sebutan *law of effect*. Menurut hukum ini belajar akan lebih berhasil bila respon peserta didik terhadap suatu stimulus segera diikuti dengan rasa senang atau kepuasan.²¹

²⁰ Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 34-43.

²¹ Ali Makki, Mengenal Sosok Edward Lee Thorndike Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar, *Jurnal Studi Islam*. Vol. 14. No. 01, 2019, h. 7.

Teori belajar stimulus-respon yang dikemukakan oleh Thorndike ini disebut juga koneksionisme. Teori ini menyatakan bahwa pada hakikatnya belajar merupakan proses pembentukan hubungan antara stimulus dan respon. Berdasarkan teori tersebut dalam penelitian ini akan dianalisis penggunaan media sebagai stimulus. Thorndike mengemukakan pula bahwa kualitas dan kuantitas hasil belajar peserta didik tergantung dari kualitas dan kuantitas Stimulus- Respon (S-R) dalam pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik. Menurut Bruner ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/ gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).²²

Uraian diatas memberikan petunjuk bahwa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat di proses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian diharapkan peserta didik akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.²³

2. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah memberi pelajaran kepada seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah

²² Ali Makki, *Mengenal Sosok...*, h. 6.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 8.

pengalaman.²⁴ Penjelasan bahwa mengajar harus mengikuti prinsip psikologis tentang belajar.²⁵ Para ahli psikologis merumuskan prinsip, bahwa belajar itu harus bertahap dan meningkat. Oleh karena itu, dalam mengajar haruslah mempersiapkan bahan yang bersifat gradual, yaitu (1) dari sederhana kepada yang kompleks, (2) dari konkret kepada yang abstrak, (3) dari umum atau general yang kompleks, (4) dari umum (general) kepada yang kompleks, dan (5) dari yang sudah diketahui (fakta) kepada yang tidak diketahui (konsep yang bersifat abstrak).

Beberapa prinsip umum tentang mengajar menurut adalah (1) mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa. Apa yang telah dipelajari merupakan dasar dalam mempelajari bahan yang akan diajarkan. Oleh karena itu, tingkat kemampuan siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung harus diketahui guru. Tingkat kemampuan semacam ini disebut *entry behavior*. *Entry behavior* dapat diketahui diantaranya dengan melakukan *pretest*. Hal ini sangat penting agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dan (2) mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa. Ada perbedaan individual dalam kesanggupan belajar. Setiap individu mempunyai kemampuan potensial seperti bakat dan inteligensi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Apa yang dipelajari seseorang secara cepat, mungkin tidak dapat dilakukan oleh yang lain dengan cara yang sama. Oleh karena itu, mengajar

²⁴ Maswan dan Khoirul Muslimin, *Teknologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 219.

²⁵ Hamzah. B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2006). h. 87.

harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan masing-masing siswa.²⁶ Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.²⁷

Simpulan pengertian mengajar menurut beberapa ahli tersebut adalah memberikan pelajaran sebaik-baiknya kepada seseorang agar mereka memperoleh sebuah pengalaman sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu tersebut, maka dari itu mengajar juga harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan yang dimiliki setiap individu karena mereka mempunyai kemampuan potensial seperti bakat dan inteligensi yang berbeda.

Dasar-dasar proses belajar mengajar dijelaskan belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.²⁸

3. Belajar dan Mengajar Menurut Al-Qur'an

Perintah belajar dan mengajar dikemukakan dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq (96) ayat 1 sampai 5;

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣
عَلَّمَ الذِّكْرَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

²⁶ Hamzah. B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2006). h. 7.

²⁷ Maswan dan Khoirul Muslimin, *Teknologi Pendidikan...*, h. 220.

²⁸ Maswan dan Khoirul Muslimin, *Teknologi Pendidikan...*, h. 222.

“[1] Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, [2] Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. [3] Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, [4] Yang mengajar (manusia) dengan pena. [5] Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.²⁹

Ayat di atas, mengandung pesan ontologis tentang belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini, nabi Muhammad Saw, yang ummi (buta huruf aksara) melalui ayat tersebut. Ia diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya bermacam-macam, dan ayat-ayat yang tertulis (ayat *al-qur’aniyah*), dan ada pula ayat yang tidak tertulis (ayat *al-kawniyah*).

Hasil yang ditimbulkan dengan usaha belajar membaca ayat-ayat *qur’aniyah*, dapat menghasilkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, akhlak dan sebagainya. Sedangkan hasil yang ditimbulkan dengan usaha membaca ayat-ayat *kawniyah*, dapat menghasilkan sains seperti fisika, biologi, kimia, astronomi, dan sebagainya. Dapat dirumuskan bahwa ilmu yang bersumber dari ayat-ayat *qur’aniyah* dan *kawniyah*, harus diperoleh melalui proses belajar membaca.

Mengapa kata *iqra’* atau perintah membaca terulang dua kali yakni ayat 1 dan 3 pada ayat di atas. Muhammad Quraish Shihab menjelaskan bahwa perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedang yang kedua perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain.³⁰ Ini mengindikasikan bahwa dalam proses belajar dan mengajar dituntut adanya usaha yang maksimal dan memfungsikan segala komponen berupa alat-

²⁹ Kementerian Agama, An-Naml, <https://quran.kemenag.go.id/sura/96>, Diakses pada tanggal 1 Januari, 2021.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur’an Al-Karim; Tafsir Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), h. 93.

alat potensial yang ada pada diri manusia. Setelah ilmu tersebut diperoleh melalui belajar, maka perintah selanjutnya adalah mengajarkan ilmu tersebut, dengan cara tetap memfungsikan segala potensi tersebut.

C. Pembelajaran Daring

Kata daring berasal dari kata *online* dimana tersusun atas dua suku kata yaitu *on* dan *line*, *on* artinya hidup, *line* artinya saluran. Pengertian daring adalah sebagai suatu keadaan yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi.³¹ Sesuatu dikatakan daring adalah bila ia terkoneksi/terhubung dalam suatu jaringan atau pun sistem yang lebih besar.³²

Beberapa arti kata daring lainnya yang lebih spesifik yaitu :

1. Dalam percakapan umum, jaringan/*network* yang lebih besar dalam konteks ini biasanya lebih mengarah pada internet, sehingga daring lebih pada menjelaskan status bahwa ia dapat diakses melalui internet.
2. Secara lebih spesifik dalam sebuah sistem yang terkait pada ukuran dalam satu aktivitas tertentu, sebuah elemen dari sistem tersebut dikatakan daring jika elemen tersebut beroperasi. Sebagai contoh, Sebuah instalasi pembangkit listrik dikatakan daring jika ia dapat menyediakan listrik pada jaringan elektrik.

³¹ Aprillita Dwiyani, Perancangan Sistem Pendukung Bimbingan Online Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, *Jurnal Penelitian*, 2013. h. 2.

³² Untung Rahardja dkk., Penerapan Sistem Integrated Raharja Multimedia E- Portofolio (iRME) Cv Online Pada Perguruan Tinggi, *Jurnal Penelitian*, Vol. 7, No. 2, 2014. h. 216.

3. Dalam telekomunikasi, Istilah daring memiliki arti lain yang lebih spesifik. Suatu alat diasosiasikan dalam sebuah sistem yang lebih besar dikatakan daring bila berada dalam kontrol langsung dari sistem tersebut. Dalam arti jika ia tersedia saat akan digunakan oleh sistem (*ondemand*), tanpa membutuhkan intervensi manusia, namun tidak bisa beroperasi secara mandiri diluar dari sistem tersebut.³³

Dengan Internet, informasi dapat diterima dan diakses dalam berbagai format dari seluruh penjuru dunia. Kehadiran internet juga dapat memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan, hal ini terlihat dengan begitu banyaknya situs web yang menyediakan media pembelajaran yang semakin interaktif serta mudah untuk dipelajari.

Pembelajaran daring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Daring merupakan singkatan dari dalam jaringan, sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Proses belajar mengajar secara daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pengajar dengan pembelajar tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Agar kegiatan

³³ Ni Wayan Marti, dkk, Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan (Daring) Proses Penyusunan Skripsi Dan Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Ganesha, *Prosiding Seminar Nasional APTIKOM*, Mataram, 2016, h. 208.

belajar mengajar tetap berjalan, meskipun mahasiswa berada di rumah, dosen dituntut untuk dapat berinovasi dengan memanfaatkan media pembelajaran daring (*online*).

Sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat elektronik seperti *handphone*, *tablet*, *personal computer* (PC), dan laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Dosen dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan berbagai aplikasi seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Telegram*, *Instagram* ataupun aplikasi lainnya sebagai media pembelajaran daring. Dengan demikian, dosen dapat memastikan mahasiswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

D. Pandemi Covid-19

Menurut WHO (*World Health Organization*) pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.³⁴ Namun tidak ada definisi yang dapat diterima tentang istilah pandemi secara rinci dan lengkap, beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaan. Penyakit dipilih secara empiris mencerminkan spektrum etiologi, mekanisme penyebaran dan era kegawatdaruratan, beberapa penyakit pernah

³⁴ World Health Organization (WHO), What is a pandemic?, <https://www.who.int>, Diakses pada tanggal 03 November, 2020.

menjadi pandemi diantara lain: *acute hemorrhagic conjutivitis* (AHC), *AIDS* kolera, demam berdarah, *influenza* dan *SARS*.³⁵

Virus COVID-19 adalah virus baru yang terhubung dengan keluarga yang sama sebagai Sindrom Pernafasan Akut Parah (*SARS*) dan beberapa jenis flu biasa. Gejala yang dialami penderita diantaranya: demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan *pneumonia* atau kesulitan bernafas. Lebih parah lagi jika tidak segera ditangani penyakitnya bisa berakibat fatal. Gejala-gejala ini mirip dengan flu biasa (*influenza*), yang jauh lebih umum daripada COVID-19. Inilah sebabnya mengapa pengujian diperlukan untuk konfirmasi jika seseorang terpapar COVID-19.³⁶

Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (misal: mata, hidung, dan mulut). Virus COVID-19 dapat bertahan hidup dipermukaan selama beberapa jam, tetapi disinfektan sederhana dapat membunuhnya. Semua orang beresiko terpapar virus ini mulai bayi, anak-anak, remaja dan orang dewasa. Apalagi sebelumnya sudah mempunyai penyakit bawaan seperti, diabetes dan penyakit jantung akan beresiko lebih parah.³⁷

³⁵ Rina Tri Handayani dkk., Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herdimmunity, *Jurnal Ilmiah Permas*, Vol. 10, No. 3, 2020, h. 3.

³⁶ Ignatius Kristanto, Penyakit Covid-19, <https://kompaspedia.kompas.id>, Diakses pada tanggal 22 Januari, 2021.

³⁷ Ignatius Kristanto, Penyakit Covid-19..., h. 2.

Sampai saat ini tidak ada vaksin yang tersedia untuk COVID-19. Namun, banyak dari gejalanya dapat diobati dan didapatkan perawatan dini dari penyedia layanan kesehatan untuk proses penyembuhan dan mengurangi resiko kematian. Penyebaran virus ini seperti halnya infeksi pernafasan lainnya seperti flu (*influenza*) atau flu biasa. Sedangkan langkah-langkah kesehatan masyarakat untuk tindakan pencegahan sehari-hari yang meliputi, (1) tetap tinggal di rumah saat sakit; (2) Pakai masker, menutupi mulut dan hidung dengan siku atau jaringan flu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu bekas pakai; (3) Sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir; (4)Membersihkan permukaan dan benda yang sering disentuh. Tindakan pada anak dan lingkungan pendidikan Perlindungan anak-anak dan fasilitas pendidikan adalah sangat penting.³⁸

³⁸ Rio Pramada, Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara (Daring) saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep, *Skripsi*, (Kediri: FIKS Universitas Nusantara Persatuan Republik Indonesia, 2020), h. 2.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini sangat tepat karena penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengungkap gambaran objektif mengenai keadaan yang terdapat pada diri objek yang diteliti.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dan memaparkan data faktual tentang problematika proses belajar dan mengajar daring mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di masa pandemi covid-19.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2021 Tahun Ajar 2020/2021. Sedangkan Penelitian ini dilakukan Dilingkungan Kampus UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Biologi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Dosen pada Program Studi Pendidikan Biologi

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.108.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang mengasuh mata kuliah bidang Tumbuhan. Seluruh Mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang mengambil mata kuliah bidang tumbuhan yang berjumlah 108 orang.

2. Sampel

Untuk menentukan *sampling* Dosen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴¹ Adapun sampelnya yaitu, Dosen pengasuh mata kuliah bidang tumbuhan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjumlah empat orang.

Untuk menentukan *sampling* Mahasiswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴² Adapun sampelnya yaitu, Mahasiswa angkatan 2018 pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang mengambil mata kuliah bidang tumbuhan berjumlah 22 orang atau 20% dari

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 124.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 82.

total populasi, berdasarkan ketentuan bahwa jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.⁴⁵ Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sifat yang terdapat di dalam angket yaitu terdapat interaksi antara objek yang diamati dengan pengamat atau pengumpul data. Angket dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis,⁴⁶ yaitu:

1. Angket Kendala Dosen

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data kendala dosen. Peneliti memberikan angket ini kepada responden yaitu dosen pengasuh mata kuliah bidang tumbuhan.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 112.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 100.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2016), h. 102.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 103.

2. Angket Kendala Mahasiswa

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data kendala mahasiswa.

Peneliti memberikan angket ini kepada responden yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah bidang tumbuhan.

E. Instrumen Penelitian

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai dan sudah disediakan. Selain itu, dalam pembuatan angket tentunya harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada masing-masing variabel dalam angket tersebut.

a. Lembar Angket Kendala Dosen

Lembar angket kendala dosen dibuat dengan menggunakan aplikasi berbasis website yang disediakan secara gratis oleh perusahaan *Google.inc*. Lembar angket kendala dosen berisi 15 buah pernyataan dengan 5 pilihan tanggapan yang memiliki nilai skoring berdasarkan nilai skoring *Likert*

b. Lembar Angket Kendala Mahasiswa

Lembar angket kendala mahasiswa dibuat dengan menggunakan aplikasi berbasis website yang disediakan secara gratis oleh perusahaan *Google.inc*. Lembar angket kendala mahasiswa berisi 15 buah

pernyataan dengan 5 pilihan tanggapan yang memiliki nilai skoring berdasarkan nilai skoring *Likert*

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti harus melakukan penelitian melalui beberapa tahapan penelitian. Adapun prosedur penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan ini merupakan tahapan awal yang peneliti lakukan sebagai penunjang untuk pelaksanaan penelitian. Adapun tahapan persiapan yang peneliti lakukan di antaranya peneliti menentukan fokus permasalahan serta subjek dan objek penelitian. Selanjutnya penulis mengajukan judul dan fokus terhadap pembuatan proposal penelitian yang kemudian di seminarkan dalam seminar proposal. Setelah proposal atau rancangan penelitian di setuju oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan prapenelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek, objek, serta lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke berbagai pihak yang bersangkutan.

2. Tahapan Perizinan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti melakukan permohonan perizinan agar dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh:

- a. Mengajukan permohonan surat izin untuk mengadakan penelitian kepada Dekan FTK UIN Ar-Raniry.

b. Setelah mendapatkan izin dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry barulah penulis melakukan penelitian di tempat dan waktu yang telah di tentukan.

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti malakukan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti meminta izin sekaligus diskusi dengan pihak yang bersangkutan yaitu Dosen pengasuh mata kuliah bidang tumbuhan dan mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry yang mengambil mata kuliah bidang tumbuhan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari pihak yang bersangkutan, peneliti segera melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut.

- 1) Membuat grup *Whatsapp*.
- 2) Menyebarkan tautan survey.
- 3) Melakukan pengumpulan data.

c. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir yaitu:

- 1) Menganalisis data hasil survey dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.
- 2) Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian. Adapun penyusunan laporan penelitian membahas tentang laporan penelitian

meliputi halaman sampul, halaman judul, analisis hasil penelitian, tempat dimana penelitian dilaksanakan dan daftar pustaka.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis potret data. Potret data adalah perhitungan frekuensi suatu nilai dalam suatu variabel. Nilai dapat disajikan sebagai jumlah absolut atau persentase dari keseluruhan.⁴⁷ Data kendala Dosen dan kendala Mahasiswa dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{X} \times 100$$

Keterangan:

Index % = Presentase yang ingin dihitung
 Total Skor = Total skor dari setiap pernyataan
 X = Skor Tertinggi⁴⁸

Selanjutnya peneliti menilai kendala dosen dengan menggunakan kategori kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Angka 0% – 19,99% = Sangat Rendah
- b) Angka 20% – 39,99% = Rendah
- c) Angka 40% – 59,99% = Cukup
- d) Angka 60% – 79,99% = Tinggi
- e) Angka 80% – 100% = Sangat Tinggi⁴⁹

⁴⁷ M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Universitas Terbuka: Jakarta, 2008), h. 6.12.

⁴⁸ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia : Bogor, 2005), h. 20.

⁴⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.170

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Ajar 2020/2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam mengikuti pelaksanaan Pembelajaran secara daring. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan angket (kuesioner). Kuesioner yang diberikan terdiri dari kuesioner tentang kesiapan dosen, kuesioner tentang kesiapan mahasiswa, kuesioner tentang kendala dosen dan kuesioner tentang kendala mahasiswa.

1. Hasil Pengisian Kuesioner Kendala Dosen

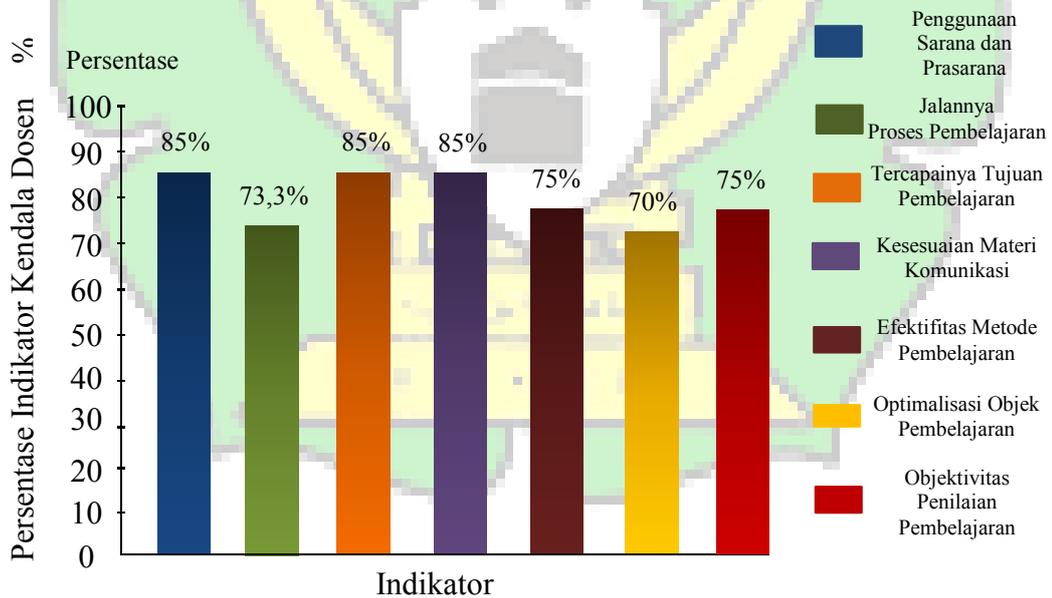
Untuk mengetahui gambaran kendala dosen Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang mengasuh mata kuliah bidang tumbuhan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, digunakan analisis deskriptif untuk menganalisis tanggapan atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Secara rinci pengisian kuesioner tentang kendala dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Pengisian Kuesioner Kendala Dosen

No	Indikator	%	K
1	Penggunaan Sarana dan prasarana	85	ST
2	Jalannya Proses pembelajaran	73,3	T
3	Tercapainya Tujuan pembelajaran	85	ST
4	Kesesuaian Materi pembelajaran	85	ST
5	Efektivitas Metode pembelajaran	75	T
6	Optimalisasi Subjek pembelajaran	70	T
7	Objektivitas Penilaian pembelajaran	75	T
Rata-rata Keseluruhan		78,32	T

Sumber: Lampiran 3. Pengolahan Data

Keterangan:
 ST = Sangat Tinggi
 T = Tinggi



Gambar 4.1 Grafik Persentase Indikator Kendala Dosen

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa kendala dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yang terdiri dari tujuh indikator yaitu Penggunaan Sarana dan prasarana, Jalannya Proses pembelajaran, Tercapainya Tujuan pembelajaran, Kesesuaian Materi pembelajaran, Efektivitas Metode Pembelajaran, Optimalisasi Subjek Pembelajaran dan Objektivitas Penilaian Pembelajaran memiliki nilai yang hampir sama.

Persentase kendala dosen pada indikator Penggunaan Sarana dan prasarana yaitu sebesar 85% dengan kategori ST atau sangat tinggi. Persentase indikator Jalannya Proses pembelajaran yaitu sebesar 73,3% dengan kategori T atau tinggi. Persentase indikator Tercapainya Tujuan pembelajaran yaitu sebesar 85% dengan kategori ST atau sangat tinggi. Persentase indikator Kesesuaian Materi pembelajaran yaitu sebesar 85% dengan kategori ST atau sangat tinggi. Persentase indikator Efektivitas Metode Pembelajaran yaitu sebesar 75% dengan kategori T atau tinggi. Persentase indikator Optimalisasi Subjek Pembelajaran yaitu sebesar 70% dengan kategori T atau tinggi, dan yang terakhir persentase indikator Objektivitas Penilaian Pembelajaran yaitu sebesar 75% dengan kategori T atau tinggi.

2. Hasil Pengisian Kuesioner Kendala Mahasiswa

Untuk mengetahui gambaran kendala mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang mengambil mata kuliah bidang tumbuhan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara daring, digunakan analisis deskriptif untuk menganalisis tanggapan atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Secara rinci pengisian

kuesioner tentang kendala mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Pengisian Kuesioner Kendala Mahasiswa

No	Indikator	%	K
1	Penggunaan Sarana dan prasarana	58,48	C
2	Jalannya Proses pembelajaran	61,58	T
3	Tercapainya Tujuan pembelajaran	60	T
4	Kesesuaian Materi pembelajaran	56,36	C
5	Efektivitas Metode pembelajaran	56,36	C
6	Optimalisasi Subjek pembelajaran	51,81	C
7	Objektivitas Penilaian Pembelajaran	58,17	C
Rata-rata Keseluruhan		57,53	C

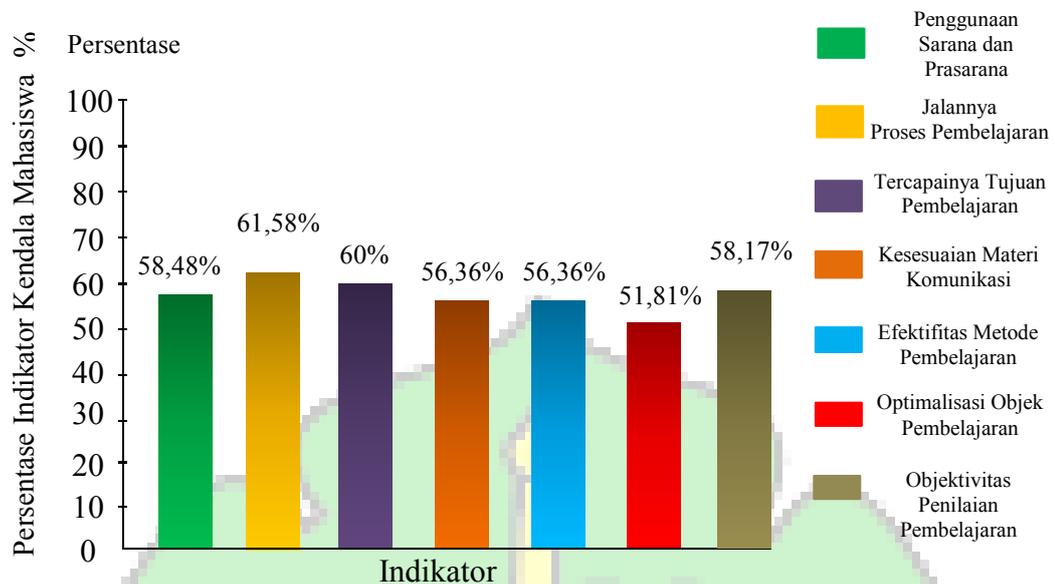
Sumber: Lampiran 3. Pengolahan Data

Keterangan:

T = Tinggi

C = Cukup

Kendala mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring berdasarkan lima indikator yaitu, Penggunaan Sarana dan prasarana, Kesesuaian Materi pembelajaran, Efektivitas Metode pembelajaran, Optimalisasi Subjek Pembelajaran dan Objektivitas Penilaian pembelajaran memiliki persentase yang hampir sama. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pengisian kuesioner kendala mahasiswa ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Grafik Persentase Indikator Kendala Mahasiswa

Persentase kendala mahasiswa pada indikator Penggunaan Sarana dan prasarana yaitu sebesar 58,48% dengan kategori C atau cukup. Persentase indikator Jalannya Proses pembelajaran yaitu sebesar 61,58% dengan kategori T atau tinggi. Persentase indikator Tercapainya Tujuan pembelajaran yaitu sebesar 60% dengan kategori T atau tinggi. Persentase indikator Kesesuaian Materi pembelajaran yaitu sebesar 56,36% dengan kategori C atau cukup. Persentase indikator Efektivitas Metode pembelajaran yaitu sebesar 56,36% dengan kategori C atau cukup. Persentase indikator Optimalisasi Subjek pembelajaran yaitu sebesar 51,81% dengan kategori C atau cukup, dan yang terakhir persentase indikator Objektivitas Penilaian pembelajaran yaitu sebesar 58,17% dengan kategori C atau cukup.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kendala yang Dialami Dosen

Persentase rata-rata variabel kendala dosen sebesar 78,32% dengan kategori tinggi artinya proses pembelajaran yang berjalan tidak terlalu besar kendalanya, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring yang dilaksanakan oleh dosen dinilai sudah maksimal. Satu-satunya kendala yang sedikit mempengaruhi adalah pada pernyataan pembelajaran daring yang saya laksanakan terkendala, karena kurangnya interaksi dengan mahasiswa. Pada bagian pernyataan ini persentase yang diperoleh sebesar 60% dengan kategori tinggi, artinya bahwa kurangnya interaksi dengan mahasiswa sedikit menghambat proses pembelajaran secara daring. Senada dengan jawaban dosen pada pertanyaan yang bersifat naratif bahwasannya sering kali ketika proses pembelajaran daring tidak semua mahasiswa ikut aktif, apalagi aplikasi yang dipilih bukan dalam bentuk tatap muka seperti Zoom dan Meet.

Fakta ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, yang pertama, hasil wawancara dengan dosen tentang prosedur pelaksanaan proses pembelajaran daring dalam penelitian Usran Masahere, bahwa yang pasti pembelajaran lebih terbatas, karena secara daring. Banyak yang terkendala tetapi bisa di kendalikan dengan cara banyak bertanya kepada dosen jika kita tidak mengerti, atau boleh juga tanya sama teman yang sekiranya lebih paham materinya. Mahasiswa akan

lebih menyimak, dan akan fokus jika kita dalam pembelajaran tatap muka. Kalau secara daring, banyak yang kurang fokus dan lain sebagainya.⁵⁰

Yang kedua, hasil survei yang dilakukan Pusat Inovasi dan Kajian Akademik Universitas Gadjah Mada yang menunjukkan bahwa dari 318 dosen yang menjadi responden 58,8% diantaranya merasakan interaksi dengan mahasiswa kurang.⁵¹

Murid adalah unsur penentu dalam proses pembelajaran. Muridlah yang membutuhkan pengajaran, bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada murid. Muridlah yang belajar, karena itu maka muridlah yang membutuhkan bimbingan. Sehingga muridlah komponen terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar.⁵² Dalam penelitian ini yang merupakan murid adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan penentu suksesnya pelaksanaan pembelajaran secara daring ini.

2. Kendala yang Dialami Mahasiswa

Persentase rata-rata secara keseluruhan variabel kendala mahasiswa sebesar 57,53% dengan kategori cukup, artinya cukup menghambat proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring yang diikuti oleh Mahasiswa dinilai masih belum maksimal. Hasil ini senada dengan penelitian Wahyu Dwi Mulyono, yang mengemukakan bahwa pelaksanaan

⁵⁰ Usran Masahere, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa, *Jurnal AKSARA PUBLIC*, Vol. 4, No. 4, 2020, h. 89.

⁵¹ Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) Universitas Gadjah Mada, Infografis Pembelajaran Daring Bagi Dosen, <http://pika.ugm.ac.id>, diakses pada tanggal 18 Mei, 2021.

⁵² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 99.

pembelajaran daring di Program Studi PTB, Fakultas Teknik, Unesa pada masa Pandemi COVID-19 masih belum maksimal. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran daring yang terdiri dari lima aspek memiliki persentase rata-rata sebesar 68,13% termasuk dalam kategori cukup.⁵³

Berdasarkan tujuh indikator pada variabel kendala mahasiswa, indikator penggunaan sarana dan prasarana terdiri dari tiga sub indikator. Sub indikator pertama menunjukkan persentase sebesar 59,09% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa perangkat elektronik yang digunakan masih menjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran secara daring, karena tidak semua mahasiswa memiliki perangkat elektronik yang memadai. Hal ini senada dengan penelitian Ordekoría Saragih, yang mengemukakan bahwa kendala lainnya yang berpengaruh terkait sarana dan prasarana yaitu perangkat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa belum memadai, dimana 92.3 % menggunakan handphone android untuk mengikuti perkuliahan daring dan hanya 7.7 % yang menggunakan perangkat laptop atau personal komputer. Secara fungsinya pun, pasti perangkat handphone memiliki lebih banyak keterbatasan untuk mengikuti perkuliahan daring secara maksimal. Responden yang menunjukkan ketidakpuasan dengan pembelajaran daring yang dilakukan sebanyak 41% (n=102) memberikan kontribusi dalam persepsi negatif dalam dimensi penggunaan sarana dan prasarana ini.⁵⁴

⁵³ Wahyu Dwi Mulyono, Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Paring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal STEAM Engineering*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 29.

⁵⁴ Ordekoría Saragih dkk., Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 3, 2020, h. 188-189.

Sub indikator kedua menunjukkan persentase sebesar 57,27% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa dukungan akses internet masih menjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran secara daring, karena tidak semua mahasiswa dapat mengakses internet dengan baik. Mahasiswa yang bertempat tinggal di wilayah dengan jaringan internet dan sinyal telekomunikasi yang kurang baik, tentunya berefek negatif terhadap kelancaran pembelajaran daring. Hal ini senada dengan penelitian Astri Widyaruli Anggraeni dkk., yang mengemukakan bahwa permasalahan koneksi internet menjadi salah satu kendala mahasiswa mengikuti perkuliahan daring ini. Sebanyak 188 mahasiswa (57%), menyatakan bahwa kegagalan koneksi menjadi salah satu alasan mereka tidak dapat mengikuti kuliah daring.⁵⁵

Sub indikator ketiga menunjukkan persentase sebesar 59,09% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa dukungan kelistrikan masih menjadi kendala dalam pembelajaran secara daring. Fakta yang terjadi khususnya di Provinsi Aceh bahwa energi listrik merupakan masalah utama yang belum dapat diatasi dengan baik. Gangguan listrik mati yang sering terjadi diberbagai wilayah di Aceh sangat berdampak buruk terhadap jalannya aktifitas pendidikan. Hal ini senada dengan penelitian Agusmanto Hutahuruk dan Ropinus Sidabutar, yang mengemukakan bahwa yang menjadi masalah yang dikeluhkan adalah sering padamnya jaringan listrik dari penyedia layanan listrik (PLN). Mayoritas responden mengeluhkan seringnya listrik padam di tempat mereka pada jam-jam dimana mereka mengikuti perkuliahan online, sehingga

⁵⁵ Astri Widyaruli Anggraeni dkk., Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Karantina Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 635.

mengganggu proses pembelajaran yang sedang berjalan. Keluhan ini diperoleh baik dari responden yang tinggal di pedesaan maupun responden yang berada di kota besar.⁵⁶

Secara keseluruhan persentase indikator penggunaan sarana dan prasarana sebesar 58,48% dengan kategori cukup, artinya cukup menghambat proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan penelitian Dewi Hariyanti, dkk, yang mengemukakan bahwa minimnya akses internet dapat menghambat kegiatan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian, persentase rata-rata indikator fasilitas sebesar 57,3% dengan kategori cukup.⁵⁷

Indikator jalannya proses pembelajaran terdiri dari empat sub indikator. Tiga sub indikator dikategorikan rendah, artinya sangat kecil pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Yang menarik adalah pada sub indikator keempat yang menunjukkan persentase sebesar 58,18% dengan kategori cukup, artinya cukup menghambat proses pembelajaran. Keseimbangan antara porsi materi pembelajaran dengan tugas yang diberikan masih menjadi kendala. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasakan antara materi pembelajaran dengan tugas yang diberikan tidak seimbang dan hal ini menjadi kendala bagi mereka dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini senada dengan hasil penelitian Dewi Hariyanti, dkk, yang mengemukakan bahwa Sub indikator lain yang

⁵⁶ Agusmanto Hutaaruk dan Ropinus Sidabutar, Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif, *Journal of Mathematics Education and Applied*, Vol. 02, No.01, 2020, h. 47.

⁵⁷Dewi Hariyanti dkk., Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jember, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 18.

dirasakan mahasiswa adalah tugas-tugas yang diberikan dosen tidak mampu memperdalam pemahaman mahasiswa. Dosen cenderung memberikan tugas yang banyak untuk mahasiswa tanpa melihat terlebih dahulu kadar pemahaman mahasiswa terhadap materi.⁵⁸ Secara keseluruhan persentase indikator jalannya proses pembelajaran sebesar 61,58% dengan kategori tinggi, artinya sangat kecil pengaruhnya terhadap proses pembelajaran.

Indikator tercapainya tujuan pembelajaran terdiri dari satu sub indikator. Secara keseluruhan persentase pada indikator tercapainya tujuan pembelajaran sebesar 60% dengan kategori tinggi, artinya sangat kecil pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa merasa sudah tahu dan mengerti dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Disini dapat disimpulkan, pencapaian tujuan pembelajaran sudah lebih baik.

Indikator kesesuaian materi pembelajaran terdiri dari dua sub indikator. Sub indikator pertama menunjukkan persentase sebesar 57,27% dengan kategori cukup, artinya cukup menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi kendala yang sangat serius bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini senada dengan penelitian Melinda Nur Khasanah, yang mengemukakan bahwa banyak sekali responden yang mengeluh sulit memahami materi jika pembelajaran dilakukan secara daring. Dari 110 responden, 94 responden mengalami kendala sulit memahami materi perkuliahan. Alasannya diantaranya adalah motivasi intrinsik, kebanyakan

⁵⁸ Dewi Hariyanti dkk., Identifikasi Hambatan..., h. 17.

responden merasa malas dan bosan saat pembelajaran daring. Sedangkan sebab kesulitan memahami materi faktor dari luar adalah beberapa responden mengaku kurang adanya penguatan materi, media pembelajaran yang kurang menarik, sumber belajar yang kurang dan sulitnya menemukan literatur materi yang valid.⁵⁹

Yang lebih menarik perhatian adalah pada sub indikator kedua menunjukkan persentase sebesar 55,45% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasakan bahwa penyampaian materi pembelajaran oleh dosen susah dipahami. Hal ini didukung dengan penelitian Astri Widyaruli Anggraeni dkk., mengemukakan bahwa tanggapan mengejutkan dari mahasiswa ketika 256 mahasiswa (79%) menyatakan bahwa mereka tidak memahami sama sekali materi ketika perkuliahan daring berlangsung. Berbagai kendala mereka hadapi ketika pembelajaran daring berlangsung. Kendala yang sangat dirasakan adalah kendala sinyal, sehingga model pembelajaran ini dirasakan tidak efektif diterapkan di tengah pandemi Covid-19 ini.⁶⁰ Secara keseluruhan persentase indikator kesesuaian materi pembelajaran sebesar 56,36% dengan kategori cukup artinya cukup menghambat proses pembelajaran.

Persentase indikator efektifitas metode pembelajaran sebesar 56,36% dengan kategori cukup artinya cukup menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa bahwa metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran daring kurang efektif. Hal ini didukung dengan

⁵⁹ Melinda Nur Khasanah dkk., Analisis Kendala Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 2, 2020, h. 5.

⁶⁰ Astri Widyaruli Anggraeni dkk., Tanggapan Mahasiswa..., h. 631.

penelitian Nia Desriva dkk, yang mengemukakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa responden penelitian yang mengatakan bahwa metode pembelajaran daring tidak efektif berjumlah 59 orang responden (57.3%). Dengan total 103 orang responden.⁶¹

Persentase indikator optimalisasi subjek pembelajaran sebesar 51,81% dengan kategori cukup artinya cukup menghambat proses pembelajaran. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara daring sudah pasti akan mengalami kendala, salah satunya dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi untuk menguasai materi mata kuliah. Banyak hal yang dapat mempengaruhi, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “pertama, hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, dan kedua, harapan akan cita-cita”. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi “pertama adanya penghargaan, kedua, lingkungan belajar yang kondusif, dan ketiga, kegiatan belajar yang menarik”.⁶² Jadi untuk meraih motivasi belajar yang tinggi bagi mahasiswa, harus diperhatikan faktor yang mempengaruhinya baik intrinsik maupun ekstrinsik. Mahasiswa harus menyadari dengan sengaja untuk melakukan kegiatan dan kebutuhan belajar untuk meraih tujuan (cita-cita yang hendak dicapai). Faktor ekstrinsik harus disertai penghargaan (pujian) jika siswa

⁶¹ Nia Desriva dkk., Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19 di Kota Pekanbaru, *Jurnal Penelitian*, Vol. 2, No. 5, 2020, h. 128.

⁶² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 23.

berprestasi, diperlukan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa kurang termotivasi untuk menguasai materi mata kuliah, sehingga proses pembelajaran secara daring yang diikuti menjadi terkendala. Hal ini didukung dengan penelitian Denni, yang mengemukakan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitiannya dari 97 orang mahasiswa STMB MULTI SMART Medan yang menjadi responden, 58,8% diantaranya sulit memahami penjelasan dosen melalui kuliah daring dan 51,5% menyatakan sering gagal fokus saat perkuliahan daring.⁶³

Indikator objektifitas penilaian pembelajaran terdiri dari tiga sub indikator. Sub indikator pertama menunjukkan persentase sebesar 60,90% dengan kategori rendah, pada bagian ini mahasiswa merasa tidak ada kendala dalam pembelajaran daring yang diikuti karena hasil evaluasi yang diperoleh tidak rendah. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Astri Widyaruli Anggraeni dkk., mengemukakan bahwa sebanyak 218 mahasiswa (67%) menjawab nilai matakuliah menurun dengan adanya perkuliahan daring ini.⁶⁴

Sub indikator kedua menunjukkan persentase sebesar 59,9% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa penilaian yang dilakukan oleh dosen tidak adil dan kurang objektif. Hal ini bagi mahasiswa

⁶³ Denni, Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Mahasiswa STMB MULTI SMART Medan, *Jurnal Ilmiah Smart*, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 112.

⁶⁴ Astri Widyaruli Anggraeni dkk., *Tanggapan Mahasiswa...*, h. 633.

merupakan kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran secara daring. Sub indikator ketiga menunjukkan persentase sebesar 54,54% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa penilaian yang dilakukan oleh dosen tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa. Hal ini tentunya menjadi catatan tersendiri bagi dosen bagaimana hal ini bisa terjadi.

Secara keseluruhan persentase indikator objektivitas penilaian pembelajaran sebesar 58,17% dengan kategori cukup artinya cukup menghambat proses pembelajaran. Kendala yang dialami oleh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara daring tentang objektivitas penilaian oleh dosen. Hal ini senada dengan penelitian Wahyu Dwi Mulyono, yang mengemukakan hasil penelitian bahwa Aspek evaluasi dan hasil belajar mendapatkan jumlah persentase 65,13% termasuk dalam kategori cukup. Jumlah skor tertinggi adalah pada pernyataan saya mendapatkan umpan balik dari penugasan pembelajaran daring. Jumlah skor terendah adalah pada pernyataan saya merasa lebih mudah dalam mengerjakan tugas dengan pembelajaran daring. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tugas secara daring, tetapi mendapat umpan balik dari dosen apabila terdapat tugas yang kurang dipahami oleh mahasiswa. Teknik penugasan dan penilaian perlu dibuat lebih baik lagi agar mahasiswa lebih mudah dalam mengerjakan tugas.⁶⁵

⁶⁵ Wahyu Dwi Mulyono, Respon Mahasiswa..., h. 30.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian problematika proses belajar dan mengajar daring mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di masa pandemi covid-19 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada kendala yang dihadapi Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam melaksanakan pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19.
2. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam mengikuti pembelajaran secara daring adalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kurangnya penguasaan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dinilai kurang efektif, kurangnya motivasi untuk menguasai materi pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang kurang objektif serta tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa.

B. Saran

1. Perlu adanya evaluasi secara komprehensif untuk pengembangan dan peningkatan kualitas perkuliahan secara daring, terutama terkait kendala kurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa.

2. Kendala yang dialami mahasiswa selama mengikuti pembelajaran secara daring pada hakikatnya dipengaruhi pula oleh faktor internal mahasiswa itu sendiri, maka dari itu mahasiswa harus pula mengevaluasi dirinya.
3. Dengan segala bentuk fasilitas, teknologi dan prosedur kesehatan, sebenarnya tidak ada salahnya jika *blended learning* diterapkan dalam pembelajaran secara daring.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggareni, A. W. dkk. 2020. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Karantina Covid-19. Prosiding Seminar Nasional, Vol. 1, No. 1.
- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Denni. 2020. Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Mahasiswa STMB MULTI SMART MedaN. *Jurnal Ilmiah Smart*, Vol. 4, No. 2.
- Desriva, N. dkk 2020. Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19 di Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian*. Vol. 2, No. 5.
- Djamarah, S. B. dan A. Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyani, A. 2013. Perancangan Sistem Pendukung Bimbingan Online Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika. Universitas Tanjung Pura. *Jurnal Penelitian*. Program Studi Teknik Informatika Universitas Tanjungpura.
- Echols, M. J. dan H. Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ernawati, Y. 2020. Problematik Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. Vol. 13, No. 1. Universitas Bina Darma.
- Firdaus. 2020. Implementasi dan Hambatan pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6. No. 2. SMKN 4 Cilegon.
- Firman, S. R. Rahman. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol. 02. No. 02. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sulawesi Barat.

- Ghoffar, M. A. dkk. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Hamalik, O. 2001. Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handayani, R. T. dkk. 2020. Pandemi Covi-19, Respon Imun Tubuh, dan Hermmunity. *Jurnal Ilmiah Permas*. Vol. 10. No. 3. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal.
- Hariyanti, D. dkk. 2020. Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1, No. 1.
- Hutauruk, A. dan R. Sidabutar. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualiatatif Deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, Vol. 02, No.01. Prodi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.
- Isbaniah, F. 2020. *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2019. Pandemi, <https://kbbi.web.id>. Diakses pada tanggal 03 November, 2020.
- Kementerian Agama, An-Naml, <https://quran.kemenag.go.id/sura/27>, Diakses pada tanggal 31 Desember, 2020.
- _____, An-Naml, <https://quran.kemenag.go.id/sura/96>, Diakses pada tanggal 1 Januari, 2021.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, Diakses pada tanggal 01 Januari, 2021.
- Khasanah, M. N. dkk. 2020. Analisis Kendala Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1, No. 2.
- Kosmiyah, I. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kristanto, I. 2020. Penyakit Covid-19. <https://kompaspedia.kompas.id>, Diakses pada tanggal 22 Januari, 2021.
- Makki, A. 2019. Mengenal Sosok Edward Lee Thorndike Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar. *Jurnal Studi Islam*. Vol. 14, No. 01. Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah As-Salafiyah Pamekasan

- Marti N.W., dkk. 2016. Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan (Daring) Proses Penyusunan Skripsi Dan Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prosiding Seminar Nasional APTIKOM*, Mataram.
- Masahere, U. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa. *Jurnal AKSARA PUBLIK*. Vol. 4, No. 4.
- Maswan, dan K. Muslimin. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, W. D. 2020. Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Paring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal STEAM Engineering*. Vol. 2, No. 1.
- Mutadi. 2007. *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*. Semarang: Balai Diklat Keagamaan Semarang.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Pramada, R. 2020. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara (Daring) saat Pandemi Covid-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. *Skripsi*. Kediri: FIKS Universitas Nusantara Persatuan Republik Indonesia.
- Pusat Bahasa Deptemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) Universitas Gadjah Mada. 2021. Infografis Pembelajaran Daring Bagi Dosen, <http://pika.ugm.ac.id>, diakses pada tanggal 18 Mei, 2021.
- Rahardja, U. dkk. 2014. Penerapan Integrated Raharja Multimedia Edutainment (IRME) Portofolio (iRME) Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian*. Vol. 7. No. 2. Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) Raharja Tangerang.
- Rahmi, N. D. 2019. Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMKN 1 Metro. *Tesis*. Lampung: Program Pascasajana IAIN Metro Lampung.

- Sadikin, A. dan A. Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6. No. 2. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.
- Saragih, O. dkk. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 3.
- Shihab, M. Q. 1997. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Tafsir Surah-Surah Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- _____. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- _____. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- World Health Organization (WHO). 2019. What is a pandemic?, <https://www.who.int>, Diakses pada tanggal 03 November, 2020.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-337/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 30 Desember 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| Nurlia Zahara, M. Pd | sebagai Pembimbing Pertama |
| Cut Ratna Dewi, M. Pd | sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Saddam Ihsan
 NIM : 160207127
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Skripsi : Problematika Proses Belajar dan Mengajar Daring Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Masa Pandemi Covid-19
- KEDUA** : Pemblayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 11 Januari 2021
 An. Rektor
 Dekan


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dileksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6163/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar -
Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan
bahwa:

Nama/NIM : **SADDAM IHSAN / 160207127**
Semester/jurusan : X / Pendidikan Biologi
Alamat sekarang : Jalan Inoeng Balee, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka
penulisan Skripsi dengan judul **Problematika Proses Belajar dan Mengajar Daring**
Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar - Raniry di Masa Pandemi Covid 19

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami
mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Maret 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Mei 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

Alamat: Jln. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, Telp.(0651)7553020,
www.ftk.ar-raniry.ac.id, Email: pendidikan.biologi@ar-raniry.ac.id

23 Juni 2021

SURAT KETERANGAN
B-164/Un.08/PBL/KS.00/06/2021

Berdasarkan Surat Nomor: B-337 / Un.08/TU-FTK/TL.00/01/2021, maka Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkanbahwa:

Nama : Saddam Ikhsan
NIM : 160207127
Program Studi : Pendidikan Biologi (PBL)
Judul Penelitian : Problematika Proses Belajar dan Mengajar Daring Mahasiswa Angkatan
2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN
Ar-raniry Di Masa Pandemi Covid-19

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi pada tanggal 5 Maret 2021 s/d 25 Maret 2021 di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.



Ketua Program Studi Pendidikan
Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry,

Samaul Kamaly

*Lampiran 1: Kisi-kisi Kuesioner Penelitian***Kisi-kisi Kuesioner Variabel Kendala Dosen**

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Penggunaan Sarana dan prasarana	1,2,3	3
2	Jalannya Proses pembelajaran	4,5,6	3
3	Tercapainya Tujuan pembelajaran	7,8	2
4	Kesesuaian Materi pembelajaran	9	1
5	Efektivitas Metode pembelajaran	10,11	2
6	Optimalisasi Subjek pembelajaran	12,13	2
7	Objektivitas Penilaian pembelajaran	14,15	2

(Sumber: Yeni Ernawati, 2016)

*Lampiran 2: Kisi-kisi Kuesioner Penelitian***Kisi-kisi Kuesioner Variabel Kendala Mahasiswa**

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Penggunaan Sarana dan prasarana	1,2,3	3
2	Jalannya Proses pembelajaran	4,5,6,7	4
3	Tercapainya Tujuan pembelajaran	8	1
4	Kesesuaian Materi pembelajaran	9,10	2
5	Efektivitas Metode pembelajaran	11	1
6	Optimalisasi Subjek pembelajaran	12	1
7	Objektivitas Penilaian pembelajaran	13,14,15	3

(Sumber: Yeni Ernawati, 2016)

PERNYATAAN

Kepada:

Yth. Ibu Dosen Pengampu Mata kuliah Bidang Tumbuhan Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Di Tempat

Dengan hormat,

Guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan ini saya:

Nama : Saddam Ikhsan
NIM : 160207127
Mahasiswa : Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Mohon kesediaan Ibu untuk mengisi kuesioner yang saya kirimkan dalam bentuk tautan Google Form. Adapun tujuan kuesioner tersebut adalah semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul: "Problematika Proses Belajar dan Mengajar Daring Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Masa Pandemi Covid-19".

Saya mengharap dukungan Ibu dengan memberi jawaban secara jujur dan benar. Jawaban Ibu sangat saya jamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada prestasi kerja ibu. Disamping digunakan untuk penelitian, kuesioner ini saya harapkan dapat digunakan sebagai masukan buat Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Atas perhatian Ibu dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti,

Saddam Ikhsan

A. Kendala Dosen

Tujuan dari pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Dosen selama melaksanakan pembelajaran daring.

1. Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
- b. Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

STS (Sangat Tidak Setju)

TS (Tidak Setuju)

N (Netral)

S (Setuju)

SS (Sangat Setuju)

Contoh Pengisian Kuesioner (Angket)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Kinerja anda sebagai manager sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.				√	

- c. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada jawaban yang kosong.
- d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera menekan tombol simpan.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pembelajaran daring yang saya laksanakan terkendala, karena lokasi tempat saya mengajar sangat susah untuk mengakses internet.					
2	Pembelajaran daring yang saya laksanakan terkendala, karena lokasi tempat saya mengajar sering terjadi gangguan jaringan listrik.					
3	Pembelajaran daring yang saya laksanakan terkendala, karena tidak adanya dukungan sarana dan prasarana dari Universitas.					
4	Saya selalu konsisten hadir dalam setiap pembelajaran daring yang dijadwalkan.					
5	Saat membentuk kelompok belajar saya musyawarahkan dengan mahasiswa.					
6	Saya memberikan materi mata kuliah seimbang dengan tugas.					
7	Apa yang saya ajarkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.					
8	Saya mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.					
9	Saya menguasai materi pembelajaran sesuai bidang saya.					
10	Untuk menarik minat belajar mahasiswa, saya menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan.					
11	Pembelajaran daring yang saya laksanakan menggunakan metode pembelajaran berbentuk diskusi kelompok.					
12	Saya memotivasi mahasiswa untuk menguasai materi dengan cara belajar di rumah.					
13	Saya memotivasi mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan agar dikerjakan benar dan tepat waktu.					
14	Saya memperlakukan mahasiswa secara adil dan objektif, sesuai dengan kemampuannya masing-masing.					
15	Alat penilaian yang saya susun, sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti yang tertulis pada RPP.					

PERNYATAAN

Kepada:

Ytc. Adik-adik Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Di Tempat

Dengan hormat,

Guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan ini saya:

Nama : Saddam Ikhsan
NIM : 160207127
Mahasiswa : Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Mohon kesediaan Adik-adik sekalian untuk mengisi kuesioner yang saya kirimkan dalam bentuk tautan Google Form. Adapun tujuan kuesioner tersebut adalah semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul: “Problematika Proses Belajar dan Mengajar Daring Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Masa Pandemi Covid-19”.

Saya mengharap dukungan Adik-adik dengan memberi jawaban secara jujur dan benar. Jawaban Adik-adiksekalian sangat saya jamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada prestasi Adik-adik. Disamping digunakan untuk penelitian, kuesioner ini saya harapkan dapat digunakan sebagai masukan buat Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti,

Saddam Ikhsan

B. Kendala Mahasiswa

Tujuan dari pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring.

1. Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
- b. Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

STS (Sangat Tidak Setju)

TS (Tidak Setuju)

N (Netral)

S (Setuju)

SS (Sangat Setuju)

Contoh Pengisian Kuesioner (Angket)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Kinerja anda sebagai manager sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.				√	

- c. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada jawaban yang kosong.
- d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera menekan tombol simpan.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pembelajaran daring yang saya ikuti terkendala, karena perangkat elektronik yang saya gunakan tidak memadai.					
2	Pembelajaran daring yang saya ikuti terkendala, karena lokasi tempat saya sangat susah untuk mengakses internet.					
3	Pembelajaran daring yang saya ikuti terkendala, karena lokasi tempat saya sering terjadi gangguan jaringan listrik.					
4	Pembelajaran daring membuat saya pasif di kelas.					
5	Saya susah memanfaatkan bakat, minat, potensi secara optimal dalam pembelajaran daring.					
6	Saya selalu konsisten hadir dalam setiap pembelajaran daring yang dijadwalkan.					
7	Materi mata kuliah yang diberikan Dosen seimbang dengan tugas.					
8	Saya tidak tahu dan tidak mengerti dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.					
9	Saya menguasai semua materi pembelajaran.					
10	Penyampaian materi pembelajaran yang diberikan Dosen susah dipahami.					
11	Minat belajar saya berkurang, karena pembelajaran yang dilaksanakan tidak efektif.					
12	Saya kurang termotivasi untuk menguasai materi mata kuliah dalam pembelajaran daring.					
13	Pada kenyataannya nilai akademik saya menurun selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring.					
14	Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran daring menjadi tidak adil dan kurang objektif.					
15	Pada kenyataannya penilaian dalam pembelajaran daring tidak dapat dianalisis berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa.					

Lampiran 3: Analisis Data

1. Analisis Data Pengisian Kuesioner Variabel Kendala Dosen

Hasil Pengisian Kuesioner Variabel Kendala Dosen

Respon den	Item Pernyataan/Sub Indikator														
	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15
r1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
r2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
r3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5
r4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	5

Analisis Skor Total Item Pernyataan/Sub Indikator

No	Item Pernyataan/ Sub Indikator	Tanggapan Responden					Skor Total
		SS (1)	S (2)	N (3)	TS (4)	STS (5)	
		F	F	F	F	F	
1	q1	0	0	0	2	2	18
2	q2	0	0	0	4	0	16
3	q3	0	0	0	3	1	17
4	q4	0	0	0	3	1	17
5	q5	0	1	2	1	0	12
6	q6	0	0	1	3	0	15
7	q7	0	0	0	3	1	17
8	q8	0	0	0	3	1	17
9	q9	0	0	0	3	1	17
10	q10	0	1	0	2	1	15
11	q11	0	1	0	2	1	15

12	q12	0	1	2	1	0	12
13	q13	0	0	0	4	0	16
14	q14	0	1	1	2	0	13
15	q15	0	0	1	1	2	17

Analisis Data Persentase Item Pernyataan/Sub Indikator

Indikator	Item Pernyataan/ Sub Indikator	Skor Total	Persentase	Kategori
1. Penggunaan Sarana dan prasarana	q1	18	90%	SR
	q2	16	80%	SR
	q3	17	85%	SR
	Rata- rata		85%	SR
2. Jalannya Proses pembelajaran	q4	17	85%	SR
	q5	12	60%	R
	q6	15	75%	R
	Rata- rata		73,3%	R
3. Tercapainya Tujuan pembelajaran	q7	17	85%	SR
	q8	17	85%	SR
	Rata- rata		85%	SR
4. Kesesuaian Materi pembelajaran	q9	17	85%	SR
	Rata- rata		85%	SR
5. Efektivitas Metode pembelajaran	q10	15	75%	R
	q11	15	75%	R
	Rata- rata		75%	R
6. Optimalisasi Subjek pembelajaran	q12	12	60%	R
	q13	16	80%	SR

Rata- rata			70%	R
7. Objektivitas Penilaian pembelajaran	q14	13	65%	R
	q15	17	85%	SR
Rata- rata			75%	R
Rata-rata Keseluruhan			78,32%	R

2. Analisis Data Pengisian Kuesioner Variabel Kendala Mahasiswa

Hasil Pengisian Kuesioner Variabel Kendala Mahasiswa

Res pon den	Item Pernyataan/Sub Indikator														
	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15
r1	5	1	4	1	3	4	2	4	5	1	4	3	4	3	5
r2	2	3	3	5	4	4	4	3	2	4	2	2	5	5	1
r3	2	2	4	4	4	5	2	5	2	2	4	4	4	4	4
r4	4	1	2	2	4	4	2	3	2	2	2	5	2	1	2
r5	2	2	5	4	4	1	4	3	4	4	2	2	2	3	1
r6	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1
r7	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4
r8	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	4	2	5
r9	2	5	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1
r10	2	2	3	1	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	1
r11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
r12	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2
r13	2	3	4	1	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4
r14	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2
r15	3	4	3	4	3	2	4	3	5	3	4	2	2	4	3
r16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
r17	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
r18	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
r19	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	5	2	3
r20	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3
r21	3	4	2	3	2	3	3	4	4	5	3	1	3	4	3
R22	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	5	3

Analisis Skor Total Item Pernyataan/Sub Indikator

No	Item Pernyataan/ Sub Indikator	Tanggapan Responden					Skor Total
		SS (1)	S (2)	N (3)	TS (4)	STS (5)	
		F	f	F	F	F	
1	q1	0	8	8	5	1	65
2	q2	2	6	8	5	1	63
3	q3	0	8	8	5	1	65
4	q4	3	3	6	9	1	68
5	q5	0	6	7	8	1	70
6	q6	2	4	6	9	1	69
7	q7	1	7	7	7	0	64
8	q8	0	6	11	4	1	66
9	q9	0	11	5	4	2	63
10	q10	1	9	7	4	1	61
11	q11	1	8	7	6	0	62
12	q12	3	8	7	3	1	57
13	q13	2	6	5	7	2	67
14	q14	2	6	7	5	2	65
15	q15	5	4	7	4	2	60

Analisis Data Persentase Item Pernyataan/Sub *Indikator*

Indikator	Item Pernyataan/ Sub Indikator	Skor Total	Persentase	Kategori
1. Penggunaan Sarana dan prasarana	q1	65	59,09%	C
	q2	63	57,27%	C
	q3	65	59,09%	C
	Rata- rata		58,48%	C
2. Jalannya Proses pembelajaran	q4	68	61,81%	R
	q5	70	63,63%	R
	q6	69	62,72%	R
	q7	64	58,18%	C
Rata- rata		61,58%	R	
3. Tercapainya Tujuan pembelajaran	q8	66	60%	R
	Rata- rata		60%	R
4. Kesesuaian Materi pembelajaran	q9	63	57,27%	C
	q10	61	55,45%	C
	Rata- rata		56,36%	C
5. Efektivitas Metode pembelajaran	q11	62	56,36%	C
	Rata- rata		56,36%	C
6. Optimalisasi Subjek pembelajaran	q12	57	51,81%	C
	Rata- rata		51,81%	C
7. Objektivitas Penilaian pembelajaran	q13	67	60,90%	R
	q14	65	59,09%	C
	q15	60	54,54%	C
Rata- rata		58,17%	C	
Rata-Rata Keseluruhan			57,53%	C